

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 30 – 26 JULI 2020

ABRAHAM BERBICARA DENGAN TUHAN

Kejadian 18:1 – Kemudian **TUHAN** menampakkan diri kepada Abraham dekat pohon tarbantin di Mamre, sedang ia duduk di pintu kemahnya waktu hari panas terik.

Yohanes 1:18a – Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah;

Bapa di Sorga adalah Roh (**Yohanes 4:23,24**). Rasul Yohanes mengatakan tidak ada seorang pun yang pernah melihat DIA, dari dulu sampai sekarang.

Jadi dengan siapakah dalam **Kejadian 18** Abraham berbicara? Jadi bagaimana Abraham bisa berbicara dengan **TUHAN**?

Dalam Perjanjian Lama ada orang lain yang melihat **TUHAN**.

Keluaran 33:11a – Dan **TUHAN** berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya;

Yesaya 6:1 – Dalam tahun matinya raja Uzia aku melihat Tuhan duduk di atas takhta yang tinggi dan menjulang, dan ujung jubah-Nya memenuhi Bait Suci.

Pada saat kerajaan di dunia runtuh, Kerajaan di Sorga tidak goyah. Yesaya mendengar para serafim berkata, "Kudus, kudus, kudus".

Yesaya 6:5 – Lalu kataku: 'Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni **TUHAN** semesta alam.'

Saat Yesaya melihat kekudusan **TUHAN**, ia melihat kehinaannya. Apakah Yesaya betul-betul melihat **TUHAN**?

Di Perjanjian Lama, **Tuhan Yesus** menampakkan Diri kepada orang-orang yang IA pilih. Teolog menggunakan kata "Christophanies" untuk menggambarkan penampilan-Nya.

Ada 3 orang yang datang. Abraham melayani dan berbincang dengan mereka.

Kejadian 18:22 – *Lalu berpalinglah orang-orang itu dari situ dan berjalan ke Sodom, tetapi Abraham masih berdiri di hadapan **TUHAN**.*

Jadi satu di antara 3 adalah **TUHAN**, dan 2 orang lainnya adalah utusan dari Tuhan (messenger of God). 2 utusan Tuhan pergi kepada Lot di Sodom.

Yang tinggal adalah **Tuhan Yesus**. IA adalah **TUHAN** atau **Yehovah** di Perjanjian Lama.

Abraham memakai sikap orang berdoa kepada **TUHAN**. Abraham sedang tawar-menawar: Jika ada 50 orang benar, akan dimusnahkankah? Jawab-Nya: tidak. Jika ada 45 orang benar, akan dimusnahkankah? Jawab-Nya: tidak. Jika ada 30 orang benar, akan dimusnahkankah? Jawab-Nya: tidak. Jika ada 10 orang benar, akan dimusnahkankah? Jawab-Nya: tidak. Setelah itu **TUHAN** meninggalkan Abraham, dan Abraham tidak bisa mengejar.

Saat kita berdoa, Tuhan yang menentukan. Berdoa adalah hak istimewa Tuhan beri kepada kita. Mendengar doa adalah kedaulatan Tuhan. Sebab Tuhan tidak berhutang kepada kita, kitalah yang berhutang kepada Tuhan. Mendengar atau tidak adalah kedaulatan Tuhan.

Kejadian 19:24 – *Kemudian **TUHAN** menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari **TUHAN**, dari langit;*

Ayat 25 – *dan ditunggangbalikkan-Nyalah kota-kota itu dan Lembah Yordan dan semua penduduk kota-kota serta tumbuh-tumbuhan di tanah.*

Ayat 26 – *Tetapi isteri Lot, yang berjalan mengikutnya, menoleh ke belakang, lalu menjadi tiang garam.*

Ayat 27 – *Ketika Abraham pagi-pagi pergi ke tempat ia berdiri di hadapan **TUHAN** itu,*

Di saat itu **Tuhan Yesus (TUHAN)** ada di bumi dan IA meminta **Bapa** di sorga menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora. Jadi **Tuhan Yesus (TUHAN)** di bumi dan **Bapa** di sorga.

Nama **TUHAN** atau **Yehovah** dipakai antara perjanjian **TUHAN** dengan orang Yahudi. Karena orang Yahudi tidak boleh menyebut **Yehovah** dengan sembarangan, mereka tidak sebut **Yehovah**, kerana mereka takut

melanggar hukum Taurat. Jadi bagaimana mereka menyebut Nama **TUHAN**? Mereka pakai "**Adonai**". Tentu kita tidak seperti mereka.

Tuhan yang kita percaya adalah Tritunggal. Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Yohanes 1:18b – *tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.*

Ini prinsip umum Alkitab, **TUHAN** di bumi adalah **Tuhan Yesus**. Jika demikian maka kita bisa melihat pencatatan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah sejalan dan tanpa kontradiksi, tidak bertentangan. Yang dilihat oleh Musa, Abraham, Yesaya adalah **TUHAN, Tuhan Yesus** Sendiri.

Yohanes 8:56 – *Abraham bapamu bersukacita bahwa ia akan melihat hariKu dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita."*

Ayat 57 – *Maka kata orang-orang Yahudi itu kepada-Nya, 'Umur-Mu belum sampai lima puluh tahun dan Engkau telah melihat Abraham?'*

Ayat 58 – *Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada."*

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dihubungkan di sini. Namun perkataan **Tuhan Yesus** kepada orang Farisi (**Yohanes 8:58**), orang Yahudi mau melempari **Tuhan Yesus** dengan batu, dan IA meninggalkan mereka.

Jadi bukan Yohanes saja yang mengatakan, tapi **Tuhan Yesus** Sendiri. Kita dengan pasti berkata orang-orang dalam Perjanjian Lama melihat **Tuhan Yesus**. **Tuhan Yesus** kekal, sebab IA yang dapat dilihat orang-orang di Perjanjian Lama. Pribadi yang kemudian menjadi Anak Manusia. **Tuhan Yesus** dari kekekalan sampai ke kekekalan.

Abraham, Musa muka dengan muka, Yakub, Daud, melihat **Tuhan Yesus**. **Tuhan Yesus** sudah menampilkan diri pada orang-orang di Perjanjian Lama. Jadi jelas Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidak kontradiksi.

Tuhan memberkati kita. Khotbah oleh Bapak Johan Tanzil di IFIS Live Streaming..19 Juli 2020.

BIBLE STUDY

TELADAN DARI TIGA AYAH

- Mereka adalah
1. Abraham tentang ketaatan
 2. Yosua tentang pelayanan
 3. Daud tentang mencintai Firman Tuhan

1. Abraham tentang Ketaatan

Kejadian 18:18 - *Bukankah sesungguhnya Abraham akan menjadi bangsa yang besar serta berkuasa, dan oleh dia segala bangsa di atas bumi akan mendapat berkat?*

Dan untuk ini terjadi, kita baca di ayat berikut:

Kejadian 18:19 - *Sebab Aku telah memilih dia, supaya diperintangkannya kepada anak-anaknya dan kepada keturunannya supaya tetap hidup menurut jalan yang ditunjukkan TUHAN, dengan melakukan kebenaran dan keadilan, dan supaya TUHAN memenuhi kepada Abraham apa yang dijanjikan-Nya kepadanya."*

Contoh ketaatan anaknya Ishak:

Kejadian 22:9 - *Sampailah mereka ke tempat yang dikatakan Allah kepadanya. Lalu Abraham mendirikan mezbah di situ, disusunyalah kayu, diikatnya Ishak, anaknya itu, dan diletakkannya di mezbah itu, di atas kayu api.*

2. Yosua tentang pelayanan

Yosua 24:29 - *Dan sesudah peristiwa-peristiwa ini, maka matilah Yosua bin Nun, hamba TUHAN itu, ketika berumur seratus sepuluh tahun.*

Yosua mati sebagai hamba TUHAN. Dia adalah teladan yang baik. Dia melayani sampai mati. Seisi rumahnya juga melayani Tuhan.

Yosua 24:15 - *Tetapi jika kamu anggap tidak baik untuk beribadah (melayani) kepada TUHAN, pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah;Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah (melayani) kepada TUHAN!"*

3. Daud tentang mencintai Firman Tuhan

Ahli Alkitab percaya bahwa **Mazmur 119** ditulis oleh Daud.

Mazmur 119:97 - *Betapa kucintai Taurat-Mu! Aku merenungkannya sepanjang hari.*

Mazmur 119:105 - *Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.*

Daud berpesan kepada Solomo, anaknya:

1 Raja-Raja 2:1 - *Ketika saat kematian Daud mendekat, ia berpesan kepada Salomo, anaknya:*

Ayat 2 - *"Aku ini akan menempuh jalan segala yang fana, maka kuatkanlah hatimu dan berlakulah seperti laki-laki.*

Ayat 3 - *Lakukanlah kewajibanmu dengan setia terhadap TUHAN, Allahmu, dengan hidup menurut jalan yang ditunjukkan-Nya, dan dengan tetap mengikuti segala ketetapan, perintah, peraturan dan ketentuan-Nya, seperti yang tertulis dalam hukum Musa, supaya engkau beruntung dalam segala yang kaulakukan dan dalam segala yang kautuju,*

Ini adalah rahasia kesuksesan. Kita baca hal yang sama di:

Yosua 1:8 - *Janganlah engkau lupa memperkatakan kitab Taurat ini, tetapi renungkanlah itu siang dan malam, supaya engkau bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis di dalamnya, sebab dengan demikian perjalananmu akan berhasil dan engkau akan beruntung.*

Tuhan memberkati kita ...Pengajaran Alkitab di IFIS 19 Juli 2020... oleh Diaken David Tay.

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFIS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI, SMS/Whatsapp KEPADA **Sdri.Esther Parwi, 9422-8683** ATAU LEWAT SURAT ke: **IFIS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 3546.**

SENYUM SEJENAK

BERDOA MENURUT DAFTAR

Pendeta Andreas baru 3 bulan melayani di sebuah gereja. Pada suatu kebaktian Minggu, ia disodori daftar yang cukup panjang dari orang-orang yang sakit. Ia merasa kesulitan menghafal. Selain karena panjangnya daftar, ia juga belum mengenal semua anggota jemaat. Ia sudah berusaha mengingat sedemikian rupa daftar orang yang sakit, tetapi di tengah doa syafaatnya ia hanya ingat separuh dari daftar tersebut. Maka ia mengatakan, "Tuhan kami juga mendoakan Saudara-Saudara lainnya yang sakit sesuai dengan daftar anggota jemaat yang sakit, yang disodorkan pada saya hari ini."

"Hikmat lebih baik dari pada alat-alat perang, tetapi satu orang yang keliru dapat merusakkan banyak hal yang baik." (Penghotbah 9:18)

ASAL BAPAK MASIH MENANG

"Pak Polisi, cepat ke rumah. Sudah 1/2 jam ayahku berkelahi dengan seorang pria asing."

"Kenapa kamu tidak buru-buru melapor?"

"Awalnya Ayah yang menang, tapi sekarang keadaannya berbalik."

"Kamu mengingini sesuatu, tetapi kamu tidak memperolehnya, lalu kamu membunuh; kamu iri hati, tetapi kamu tidak mencapai tujuanmu, lalu kamu bertengkar dan kamu berkelahi. Kamu tidak memperoleh apa-apa, karena kamu tidak berdoa."(Yakobus 4:2)

PINJAM MOBIL

Anak Remaja : "Ayah, bolehkah saya meminjam mobil?"

Ayah : "Lalu, apa gunanya kedua kakimu itu?"

Anak Remaja : "Satu untuk menginjak gas, dan satu untuk menginjak rem." .

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

27 Juli	Kejadian 18:1 ; Yohanes 1:18a
28 Juli	Keluaran 33:11a ; Yesaya 6:1 ; Yesaya 6:5
29 Juli	Kejadian 18:22
30 Juli	Kejadian 19:24-27
31 Juli	Yohanes 1:18b
01 Agustus	Yohanes 8:56-58
02 Agustus	Yosua 1:8

PENGUMUMAN: MINGGU 02 Agustus 2020

DOA & PELAJARAN PENDALAMAN ALKITAB: **JAM 13:00**

IBADAH : **JAM 14:00**

DI : **LIVE-STREAMING di rumah masing-masing**

Untuk yang barudengan mobile app Zoom, Instal dulu melalui download 'Zoom'. Waktu link dikirim ke WA group, tap link, klik join atau join meeting, masukkan nama, klik audio, klik kotak putih engan tulisan 'Call via Device Audio', kalau berhasil bisa lihat dan dengar Kebaktian.

Pada hari Minggu jam 12:45pm akan diberitahukan link Zoom.

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Hana 9499-3708 /Aida 9769-1289

Selamat mengikuti LIVE STREAMING

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Sdri. Esther 9422-8683